

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *MIND MAP*  
DI KELAS V SD N 02 SAPAN KECAMATAN  
BARANGIN KOTA SAWAH LUNTO**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata  
Satu (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**NAMA : D E P I**

**NIM : 09905**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

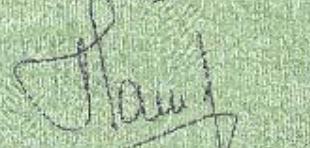
PEMINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDAKATAN MIND MAP  
DI KELAS V SD N 02 SAFAN KECAMATAN  
BARANGIN KOTA SAWAH BUNO

NAMA : DEPI  
NIM : 09908  
JURUSAN : PGSD  
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, 30 Juni 2011

Dibersohi Oleh :

Pembimbing I

  
Dr. HALIMA TAUFIK, M.Pd.  
NIP. 196205041988032002

Pembimbing II



Dra. WASNILIMZAK, M.Pd  
NIP. 195111081977102001

Ketua Jurusan PGSD

  
Dr. SYAUFUL ARMA, M.Pd  
NIP. 19591112198711001

<p style="text-align: center;"><b>BALAMAN PENGESAHAN LULUS UJAH SKRIPSI</b></p> <p style="text-align: center;"><i>Dinyatakan Lulus Setelah Disertahukan di depan Tim Pengaji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.</i></p> <p>Judul Skripsi : Pengembangan Keterampilan Menulis Narasi Dengan Menggunakan Pendekatan <i>Miad Mati</i> Kelas V SDN 62 Sipan Kecamatan Baruqin Kota Sawahlunto</p> <p>Nama : Depi Nim : 09908 Jenjang : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas : Ilmu Pendidikan</p> <p style="text-align: right;">Padang, 20 Juli 2011</p> <table border="0"><tr><td>Name</td><td>Dr. Taufiq Taufik, M.Pd</td><td>Taufiq Taufik</td></tr><tr><td>Name</td><td>Dr. Wasilimur, M.Pd</td><td>Wasilimur</td></tr><tr><td>Anggota</td><td>1. Dra. Rijewati Mahyudin, M.Pd 2. Drs. H. Darmis Arif, M.Pd 3. Mrs. Rahmatina, M.Pd</td><td>1. .... 2. .... 3. ....</td></tr></table>				Name	Dr. Taufiq Taufik, M.Pd	Taufiq Taufik	Name	Dr. Wasilimur, M.Pd	Wasilimur	Anggota	1. Dra. Rijewati Mahyudin, M.Pd 2. Drs. H. Darmis Arif, M.Pd 3. Mrs. Rahmatina, M.Pd	1. .... 2. .... 3. ....
Name	Dr. Taufiq Taufik, M.Pd	Taufiq Taufik										
Name	Dr. Wasilimur, M.Pd	Wasilimur										
Anggota	1. Dra. Rijewati Mahyudin, M.Pd 2. Drs. H. Darmis Arif, M.Pd 3. Mrs. Rahmatina, M.Pd	1. .... 2. .... 3. ....										

## ABSTRAK

**Depi, 2011. Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Dengan  
Menggunakan Pendekatan *Mind Map* di Kelas V SD 02 Sapan  
Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN 02 Sapan Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto. Kenyataan yang ditemui di SDN 02 Sapan bahwa kemampuan siswa dalam menulis narasi masih rendah. Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan pembelajaran konvensional di dalam pembelajaran menulis narasi, sehingga siswa merasa kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis. Masalah dalam penelitian ini adalah siswa kurang mampu untuk menuangkan ide dan gagasannya dalam menulis narasi. Sehingga siswa merasa kesulitan untuk memulai dari mana untuk menulis narasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis narasi dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* di kelas V SD. Kegiatan difokuskan pada setiap tahap yaitu tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada masing-masing siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan *mind map* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis narasi. Peningkatan tersebut terlihat dalam hal (1) penggunaan pendekatan *mind map* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar aktif, kreatif, dan menyenangkan, (2) Dengan pendekatan *mind map* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menuangkan ide dan gagasan dalam menulis narasi, hal ini terlihat dalam setiap tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan, (3) Keterampilan siswa menulis narasi telah meningkat dengan pendekatan *mind map*. Ketuntasan siswa pada tahap prapenulisan 90%, tahap penulisan 75 %, dan tahap pascapenulisan 91,66%. Keberhasilan menulis narasi setiap siswa di siklus II telah mencapai batas ketuntasan untuk setiap tahap yaitu 75%. Dengan penggunaan pendekatan *mind map* siswa menjadi terbantu menuangkan dan mengembangkan ide dalam menulis narasi.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan tugas akhir pendidikan di Universitas Negeri Padang Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Dengan Menggunakan Pendekatan *Mind Map* di kelas V SDN 02 Sapan Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto".

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas adanya dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan moril dan materil. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah dasar yang telah memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan.
2. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan .
3. Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademis yang telah memberikan solusi dan bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Wasnilimzar, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Ritawati Mahyudin, M.Pd selaku Pengaji I yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada penulis.

7. Ibu Dra. Hj. Darnis Arief, M.Pd selaku Penguji II yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada penulis.
8. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku Penguji III yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada penulis.
9. Kepala sekolah beserta majelis guru SDN 02 Sapan Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian tindakan kelas.
10. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mencerahkan doa dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Kakak-kakak dan adik-adik tersayang yang telah memberikan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa dan mahasiswi yang telah memberikan banyak saran dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.  
Semoga bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal shaleh bagi bapak dan ibu serta mendapat balasan yang setimpal di sisi Allah SWT.  
Amin

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kepada pembaca untuk dapat memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan proposal ini. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Sawahlunto, 30 Juni 2011

Penulis

**SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Sawahlunto, 30 Juni  
2011  
Yang Menyatakan

**Depi**

*“Sesungguhnya dibalik kesukaran itu ada kemudahan , apabila kamu telah selesai mengerjakan perkerjaan yang lain dan hanya kepadaNYA hendaknya kamu bermohon” (Qs. Alam Nasyarah 6 - 8)*

*Detik demi detik hari demi hari,tahun demi tahun.Begitu perputaran waktu, dua puluh enam tahun umurku sudah ku habiskan Untuk menimba ilmu dariMu.Maka inilah syarat terakhir kesarjanaanku yang isinya ku tulis dan kupersembahkan Belinang air mataku, bergetar bibirku mengucapkan Alhamdulillah.....*

*Ya Allah...*

*Bahagia rasanya dikala toga bergayud ditubuhku tanda aku telah merampungkan pendidikan kesarjanaanku, namun tiada terbesit kesombongan dihatiku.*

*Ya Allah....*

*Karena yang ku dapat ini hanya baru setetes dari ilmu ku.  
karenaMu ya Allah .... Hari ini setitik harapan tlah ku genggam,  
sepenggal impian tlah ku raih,  
Kau beri aku kesempatan untuk membahagiakan orang - orang yang ku sayangi dan mengasihiku.*

*Namun....ku sadari perjuangan ku belum usai, tujuan akhir belum tercapai, esok dan lusa aku masih mengharapkan Cinta dan RidhoMu.*

*Setulus hati ku persembahkan karya ku untuk Ayahanda (Indra) dan Ibunda (Misnah) tercinta yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayang kepada ananda, ayu'nda (Gusnenti) dan mas (Cosmas) serta adikku Romi dan Windi, dan ta' lupa untuk Mas Vatier dan Dede' Diva. Untuk Ibu Siti Sofia, bapak Sumarji dan adex Putri (keluarga Catering "Sumber Urip". Terimakasih untuk doa dan motivasi yang selalu tercurah untuk ku.*

*Dan teristimewa untuk adindaku terpalink chayank Melantika Rofianti ( ma' aci ya adex, selalu temani langkah Teteh dalam setiap bimbingan, selalu semangati Teteh dalam menyelesaikan skripsi Teteh. Adex is d'best la pokoknya. Tapi...jangan ngambek-ngambek lagi ya dex). Buat Sohib ku tercinta Angga Delvi Mayana,S.Kom (thanks ya cui selalu semangati aku)*

*Serta untuk rekan kerja Ibu-ibu dan Bapak Guru SDN 02 Sapan terimakasih atas segala doa dan motivasinya. Untuk semua teman perkuliahan BKT 08/BP '08 Good Luck dan semangat selalu.*

*Padang, 14 Agustus 2011*

*D E P I*

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Manfaat Penulisan.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Menulis.....	7
a. Pengertian Menulis.....	7
b. Tujuan Menulis.....	10
c. Jenis-jenis Menulis.....	11
2. Menulis Narasi.....	12
a. Pengertian Narasi.....	12
b. Jenis-jenis Narasi.....	13
c. Langkah-langkah Menulis Narasi.....	14
d. Struktur Narasi.....	15
3. Metode <i>Mind Map</i>	
a. Pengertian Metode.....	16

b. Metode Mind Map.....	16
c. Karakteristik Metode Mind Map.....	19
d. Langkah-langkah Metode Mind Map.....	19
4. Pembelajaran Menulis Narasi dengan Metode <i>Mind Map</i> .....	24
5. Penilaian dalam Pembelajaran Menulis Narasi dengan menggunakan metode <i>Mind Map</i> .....	26
a. Pengertian Penilaian.....	26
b. Tujuan Penilaian.....	26
c. Prinsip Penilaian.....	27
d. Bentuk Penilaian.....	27
e. Bentuk assesmen dalam pembelajaran menulis narasi.....	27
B. Kerangka Teori.....	28

### **III. METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat penelitian.....	31
2. Subjek Penelitian.....	31
3. Waktu dan lama Penelitian.....	32
B. Rancangan Penelitian.....	32
1. Pendekatan dan jenis Penelitian.....	32
a. Pendekatan.....	32
b. Jenis Penelitian.....	33
2. Alur Penelitian.....	34
3. Prosedur penelitian.....	36

a. Studi pendahuluan.....	36
b. Tahap perencanaan.....	37
c. Tahap Pelaksanaan.....	38
d. Tahap Pengamatan (Observasi).....	39
e. Tahap Refleksi.....	40
C. Data dan Sumber Data.....	41
D. Instrumen Penelitian.....	42
E. Analisis Data.....	44

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	49
1. Siklus I.....	49
a. Perencanaan.....	49
b. Pelaksanaan Tindakan.....	52
c. Pengamatan.....	55
d. Refleksi.....	57
2. Siklus II.....	63
a. Perencanaan.....	63
b. Pelaksanaan Tindakan.....	73
c. Pengamatan.....	75
d. Refleksi.....	78
B. Pembahasan.....	80
1. Pembahasan Hasil Siklus I.....	83
2. Pembahasan Hasil Siklus II.....	87

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan..... 92

B. Saran..... 94

**DAFTAR RUJUKAN..... 95****LAMPIRAN..... 97**

**DAFTAR BAGAN**

1. Bagan Kerangka Teori.....	26
2. Bagan Alur Pernelitian Tindakan Kelas.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	97
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	106
3. Media Pembelajaran Mind Map.....	115
4. Media Pembelajaran Mind Map.....	116
5. Hasil Pengamatan Proses Kegiatan guru Siklus I.....	117
6. Hasil Pengamatan proses Kegiatan Siswa siklus I.....	128
7. Hasil tahap Prapenulisan Siklus I.....	138
8. Hasil Tahap Penulisan siklus I.....	141
9. Hasil Tahap Prapenulisan siklus I.....	144
10. Hasil Pengamatan proses Kegiatan guru siklus II.....	147
11. Hasil pengamatan proses kegiatan siswa siklus II.....	158
12. Hasil Tahap Prapenulisan siklus II.....	171
13. Hasil Tahap Penulisan siklus II.....	174
14. Hasil Tulisan Siswa .....	178
15. Surat Izin Penelitian dari jurusan.....	183
16. Surat Keterangan Penelitian dari SD.....	185
17. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian .....	223

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada bagian ini dijelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan wawasan umum tentang penelitian, yaitu (1) latar belakang penelitian, (2) rumusan masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian. Penjelasan tersebut penulis sajikan secara berurut sebagai berikut .

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian maksud dari pembicara kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu. Komunikasi juga dapat diartikan sebagai penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi di antara dua orang atau lebih dengan menggunakan simbol verbal dan non-verbal. Bahasa dapat dijadikan sebagai media di dalam berinteraksi. Tanpa bahasa manusia tidak dapat menyampaikan maksud atau informasi dari satu individu ke individu yang lain.

Menurut David (dalam Wahyu 2003:16) Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yaitu : Keterampilan menyimak,keterampilan berbicara,keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan ini merupakan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pelaksanaannya keempat aspek tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, karena saling berkaitan.

Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa merupakan hal yang perlu diperhatikan. Dengan menulis siswa dapat mengenali kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya, mengembangkan berbagai ide, gagasan, pendapat, dan menghubungkan serta membandingkannya dengan fakta.

Selain itu keterampilan menulis merupakan ciri-ciri orang atau bangsa yang terpelajar menurut Royal J.Morsey:1976 (dalam Wahyu,2003:17). Lebih lanjut Royal J.Morsey mengungkapkan bahwa tulis-menulis digunakan oleh orang yang terpelajar untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, dan mempengaruhi orang lain.

Menurut Wahyu (2003:17) aktivitas tulis-menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa, yang produktif dan ekspresif, yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak datang secara tiba-tiba, tetapi harus melalui latihan dan praktek yang *gradual* (berangsur-angsur), tekun, rajin, dan teratur. Untuk itu, menurut Henry (dalam Wahyu,2003:17) tak pelak seorang penulis mesti terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata.

Menurut Puji (2007:6.14) kegiatan menulis menghasilkan sebuah tulisan yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya mencatat pesan, mencatat memo, dan menulis catatan harian. Dalam pembelajaran menulis di SD bertujuan untuk dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide-ide, gagasan, pendapat, dan asumsi siswa. Sehingga menghasilkan suatu karya atau tulisan yang sering disebut karangan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yakni agar siswa dapat mengungkapkan buah pikiran, ide, gagasan, yang dituangkan dalam sebuah tulisan sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca.

Kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran menulis, salah satunya yaitu dalam pembelajaran menulis narasi. Keterampilan menulis narasi menurut Suparno (2004:1.10) adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa sasarannya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, langkah, urutan atau rangkaian terjadinya sesuatu hal atau peristiwa. Jadi karangan narasi adalah tulisan yang berusaha menyajikan suatu peristiwa, baik kenyataan atau rekaan secara menarik dengan urutan kronologis waktu dan tempat, sehingga pembaca dapat mengetahui seolah-olah dapat merasakan atau memahami mengapa peristiwa itu terjadi.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan yaitu pada SD Negeri 02 Sapan Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto, pada tanggal 15 Desember 2010 disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis narasi masih rendah. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis narasi disebabkan karena guru hanya menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran narasi. Sehingga siswa merasa kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan yaitu pendekatan *Mind Map*. Hal ini dikarenakan oleh kemampuan siswa kelas V SD masih rendah dalam

menuangkan ide menulis narasi. Sehingga dengan *Mind Map* siswa dapat menuangkan ide yang ada di pikirannya.

Buzan (2006:7) mengatakan bahwa ”*mind map* membantu memunculkan ide-ide baru yang kreatif dan mengagumkan, dan menyerap fakta serta informasi dengan mudah”. Dengan Pendekatan *Mind Map* pembelajaran berpusat pada siswa (*student center*) guru hanya sebagai fasilitator, siswa berupaya menuangkan ide-idenya dalam selembar kertas putih dan spidol warna dan membuat peta pikirannya, serta mengembangkan idenya.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan di lapangan, penulis tertarik untuk mengangkat masalah menulis narasi siswa SD dalam sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul : ”Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Dengan Menggunakan Pendekatan *Mind Map* di Kelas V SD N 02 Sapan Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, rumusan masalah yang diajukan adalah : Bagaimana peningkatan keterampilan menulis narasi dengan menggunakan Pendekatan *Mind Map* di kelas V SD N 02 Sapan Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto? Secara rinci rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis narasi dengan menggunakan pendekatan *mind map* pada tahap prapenulisan di kelas V SD N 02 Sapan Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto?

2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis narasi dengan menggunakan pendekatan *mind map* pada tahap penulisan di kelas V SD N 02 Sapan Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis narasi dengan menggunakan pendekatan *mind map* pada tahap pascapenulisan di kelas V SD N 02 Sapan Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah “untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi dengan menggunakan pendekatan *mind map* di kelas V SD N 02 Sapan Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto.

Secara rinci penulisan proposal ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan keterampilan menulis narasi dengan menggunakan pendekatan *mind map* pada tahap pra menulis di kelas V SD N 02 Sapan Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto.
2. Peningkatan keterampilan menulis narasi dengan menggunakan pendekatan *mind map* pada tahap penulisan di kelas V SD N 02 Sapan Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto.
3. Peningkatan keterampilan menulis narasi dengan menggunakan pendekatan *mind map* pada tahap pascapenulisan di kelas V SD N 02 Sapan Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memberikan informasi tentang cara menulis narasi pada siswa kelas V SD. Selain itu Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak diantaranya :

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam peningkatan keterampilan menulis narasi siswa di kelas V SD.
2. Bagi guru, untuk tambahan wawasan dalam mengajarkan menulis karangan narasi dengan menggunakan Pendekatan *mind map* di sekolah dasar. Dan sebagai panduan dalam menjalankan tugas mengajar yang menyangkut dengan upaya membimbing siswa terampil dalam menulis narasi.
3. Bagi siswa, dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa dalam kegiatan menulis.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

Pada bab ini, akan dijelaskan hal-hal tentang (1) kajian teori yang meliputi (a) hakikat menulis, (b) menulis narasi, (c) Pendekatan *Mind Map* dalam menulis narasi (d) pembelajaran menulis narasi dengan pendekatan *Mind Map* di kelas V SD, serta (e) penilaian dalam pembelajaran menulis narasi dengan Pendekatan *Mind Map*, dan (2) Kerangka Teori. Penjelasan tersebut sebagai berikut.

#### **A. KAJIAN TEORI**

##### **1. Hakikat Menulis**

###### **a. Pengertian Menulis**

Pada dasarnya menulis merupakan kegiatan berkomunikasi antara penulis dengan pembaca. Objek komunikasi tersebut dapat berupa ide-ide, gagasan dan pemikiran/ perasaan. Penulis atau pengarang merupakan pengungkap pesan sedangkan pembaca adalah penerima pesan.

Menulis pada hakikatnya merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membiasakan peserta didik di dalam mengembangkan ide dan gagasan yang ada dalam pikirannya. Pembelajaran menulis termasuk ke dalam empat aspek pembelajaran Bahasa Indonesia yang dalam pembelajarannya merupakan aspek yang tidak bisa dipisahkan dengan aspek-aspek yang lain dalam Bahasa Indonesia.

Menulis merupakan komponen dalam kecakapan berbahasa, oleh karena itu kemampuan menulis merupakan kemampuan seseorang di dalam menggunakan bentuk bahasa tulis untuk maksud komunikasi. Menurut Suparno (2003: 42) bahwa “menulis sebagai kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan bahasa tulis sebagai alat atau medianya”. Mengingat begitu pentingnya sebuah tulisan yaitu sebagai proses penyampaian pesan maka kemampuan menulis perlu diperhatikan dalam pembelajaran menulis.

Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan tertulis kepada pembaca. Aktivitas menulis meliputi empat unsur diantarnya yaitu : penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa ia menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis (Grafe, dalam Suparno 2002:1.4)

Sebenarnya begitu banyak manfaat yang bisa diambil dari menulis. Diantaranya : peningkatan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreatifitas, penumbuhan keberanian dan pendorong kemauan serta kemampuan mengumpulkan informasi. Sehingga itu dapat dikatakan bahwa orang yang cakap dalam menulis merupakan ciri-ciri orang atau bangsa yang terpelajar menurut Royal J.Morsey (dalam Wahyu,2003:17)

Sebagai proses menulis merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi dan melibatkan beberapa fase yaitu : fase pra penulisan (persiapan), fase penulisan (fase pengembangan isi karangan) dan fase pasca penulisan (fase

telaah dan revisi atau penyempurnaan tulisan). Menulis juga dapat diartikan sebagai proses berfikir.

Menurut Saleh (dalam Yetti 2007:12) mengungkapkan bahwa menulis sebagai proses berfikir bahwa sebelum dan saat setelah menuangkan gagasan dan perasaan secara tertulis diperlukan keterlibatan proses berfikir dan aktifitas bersifat aktif, konstruktif dalam menuangkan gagasan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki secara tertulis.

Selain sebagai proses berfikir menulis juga dikatakan sebagai kemampuan sejumlah kata menjadi kalimat yang baik dan benar menurut tata bahasa dan menjalin wacana yang tersusun menurut penalaran yang tepat, Soenardji (dalam Yetti 2007:12).

Menulis dan berfikir merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama. Untuk menghasilkan tulisan yang baik dan tersusun secara logis dan sistematis diperlukan serangkaian proses. Sebagaimana proses menulis merupakan serangkaian aktifitas yang melibatkan beberapa fase yaitu : prapenulisan, penulisan dan pascapenulisan Suparno (2003:13). Hal ini berarti menunjukkan bahwa untuk menghasilkan sebuah tulisan yang memuaskan tidak hanya dalam satu kali tulis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang berlangsung secara bertahap, untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baik dan benar. Tulisan berguna untuk menyampaikan pesan (komunikasi) kepada orang lain secara tertulis.

### **b. Tujuan Menulis**

Sebelum memulai sebuah tulisan, seorang penulis terlebih dahulu harus menetapkan apa tujuan dia menulis. Hal ini berguna untuk memudahkan kita dalam menulis dan mengetahui sasaran bagi pembaca. Seorang penulis memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam tulisannya. Tujuan tersebut memiliki tujuan tersendiri sesuai dengan bentuk-bentuk tulisannya.

Seperti yang diungkapkan Charli (2008) bahwa menulis mempunyai beberapa tujuan yaitu :

1) memberi (menjual) sebagian besar tulisan dihasilkan dengan tujuan memberi (menjual)informasi, teristimewa bila hasil karya tulis tersebut diperjual belikan. Pada sisi positif lain, tulisan juga bersifat memperkenalkan atau mempromosikan sesuatu, termasuk suatu kejadian(berita), 2) mencerahkan jiwa, bacaan menjadi salah satu kebutuhan manusia moderen, sehingga karya tulis selain sebagai komoditi juga banyak dipandang sebagai salah satu sarana pencerahan pikiran dan jiwa, 3) mengabadikan sejarah, sejarah harus dituliskan agar abadi sampai ke generasi berikutnya, 4) ekspresi diri, tulisan juga merupakan sarana mengekspresikan diri, baik bagi perorangan maupun kelompok, 5) mengedepankan idealisme, idealisme umum dituangkan dalam bentuk tertulis supaya memiliki daya sebar lebih cepat dan merata, 6) mengemukakan opini dan teori, buah pikiran pun hampir selalu diabadikan dalam bentuk tulisan, dan 7) menhibur, baik temanya, humor maupun bukan, tulisan umumnya menghibur.

Seorang penulis harus mampu menyusun dan merangkai jalan pikiran kemudian mengemukakannya secara tertulis dengan lancar dan jelas, hal ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan dari menulis itu sendiri. Menurut Khaerudin (2008:2) "tujuan menulis adalah untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca".

Penulis harus mengetahui terlebih dahulu tujuan menulis, agar apa yang hendak dituliskan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Berdasarkan

uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah memberikan informasi pada pembaca, baik itu suatu peristiwa, masalah, berita, dan pernyataan yang tujuannya untuk menghibur pembaca.

### **c. Jenis-Jenis Menulis**

Suatu tulisan atau karangan secara umum mengandung dua hal, yaitu isi dan cara pengungkapan atau penyajian. Menurut Ermanto & Emidar (2009:164) pada umumnya menulis dapat disajikan dalam lima bentuk ragam wacana atau karangan yaitu :

- a) karangan Deskripsi adalah karangan yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya.
- b) karangan Narasi adalah karangan yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Sasarannya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, langkah, urutan, dan rangkaian terjadinya sesuatu hal secara runut.
- c) karangan Eksposisi adalah karangan yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah wawasan dan pengetahuan pembacanya. Sasarannya adalah menginformasikan sesuatu tanpa ada maksud mempengaruhi pikiran, perasaan dan sikap pembacanya.
- d) karangan Argumentasi adalah karangan yang dimaksudkan untuk meyakinkan pembaca mengenai kebenaran yang disampaikan oleh penulisnya. Karena tujuannya meyakinkan pendapat atau pemikiran pembaca, maka penulis akan menyajikan secara logis, kritis dan sistematis. Bukti-bukti dapat memperkuat keobjektifan dan kebenaran yang disampaikan sehingga dapat menghapus konflik dan keraguan pembaca terhadap pendapat penulis.
- e) karangan Persuasi adalah karangan yang ditujukan untuk mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca mengenai sesuatu hal yang disampaikan penulisnya.

## 2. Menulis Narasi

### a. Pengertian Narasi

”Istilah narasi disebut naratif berasal dari kata bahasa Inggris *narration* (cerita) dan *narrative* (yang menceritakan), karangan yang disebut narasi menyajikan serangkaian peristiwa menurut urutan terjadinya” Suparno (2003:4.28)

Menurut Gorys (2004:135) ”narasi merupakan bentuk tulisan yang bertujuan menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia”.peristiwa atau pengalaman yang disampaikan dalam karangan narasi bukan hanya tentang pengalaman diri sendiri tetapi juga bisa tentang pengalaman orang lain yang terjadi dalam satu kesatuan urutan waktu. Narasi bertujuan untuk menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa berdasarkan urutan waktu atau kejadiannya.

Menurut Suhendar (dalam Yetti, 2007:7.21) menegaskan bahwa ”narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga pembaca seolah-olah melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa narasi adalah serangkaian peristiwa yang disampaikan secara berurutan menurut urutan waktu terjadinya sehingga pembaca seolah-olah melihat / mengalami sendiri peristiwa itu, memetik hikmah, dan menghibur.

### **b. Jenis-Jenis Narasi**

Karangan narasi disusun dengan merangkai peristiwa-peristiwa secara berurutan beruntut menurut urutan terjadinya atau secara kronologis, sehingga pembaca seolah-olah mengalami sendiri peristiwa yang diceritakan. Menurut Suparno (2003:4.29) jenis narasi ada dua yaitu : "1) narasi ekspositoris yang sasaran utamanya adalah rasio berupa perluasan pengetahuan para pembacanya, dan 2) narasi sugestif yang sasaran utamanya memperluas pengetahuan dan berusaha memberi makna atas peristiwa atau kejadian sebagai suatu pengalaman".

Menurut Gorys (2004:136) "berdasarkan tujuannya narasi dapat dikelompokkan dalam dua bagian pertama narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan, kedua narasi sugestif tujuannya untuk memberi makna atas peristiwa itu sebagai suatu pengalaman".

Gorys juga mengemukakan:

Narasi ekspositoris bersifat generalisasi dan bersifat khusus: (1) narasi ekspositori yang bersifat generalisasi adalah narasi yang menyampaikan suatu proses yang umum, yang dapat dilakukan siapa saja dan dapat pula dilakukan secara berulang-ulang, maka seseorang dapat memperoleh kemahiran yang tinggi mengenai hal itu. Misalnya: wawancara naratif yang menceritakan bagaimana seseorang menyiapkan nasi goreng, bagaimana membuat roti, bagaimana membangun sebuah kapal dan sebagainya. (2) narasi ekspositoris yang bersifat khusus adalah narasi yang berusaha menceritakan suatu peristiwa yang khas, yang hanya terjadi satu kali, peristiwa yang khas adalah peristiwa yang tidak dapat terulang karena merupakan pengalaman atau kejadian pada suatu waktu yang tertentu saja, misalnya: pengalaman seseorang pertama kali masuk perguruan tinggi, pengalaman seseorang mengarungi samudera dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa narasi dibedakan menjadi dua bagian. Yaitu narasi ekspositoris adalah narasi yang bertujuan memberikan informasi kepada pembaca dan sekaligus memperluas pengetahuannya. Sedangkan narasi sugestif bukan hanya memberikan makna kepada pembaca dan disampaikan dengan bahasa yang indah.

### **c.Langkah-langkah Menulis Karangan Narasi**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menulis karangan Narasi menurut Atar (1990:11-15) sebagai berikut : "1) Pemilihan dan menentukan topik, 2) Pengumpulan informasi, 3) Penetapan Tujuan, 4) Perencanaan tujuan, 5) Penulisan, 6) Penyuntingan atau revisi, 7) Penulisan naskah jadi"

Narasi merupakan bentuk tulisan yang bertujuan menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia. Pengalaman atau peristiwa yang disampaikan berdasarkan urutan waktu dan kejadianya. Langkah-langkah menulis narasi sebagai berikut: (1) menentukan tema atau amanat apa yang disampaikan, (2) menetapkan sasaran pembaca, (3) merancang peristiwa-peristiwa utama yang akan dikembangkan, (4) membagi peristiwa utama ke dalam bagian awal, pengembangan dan akhir cerita, (5) memerinci peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail peristiwa sebagai pendukung cerita, dan (6) menyusun tokoh dan perwatakan, serta latar dan sudut pandang (Yeti, 2008).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam menulis narasi adalah 1) menentukan tema karangan, 2) menentukan tujuan penulisan karangan, 3) mengumpulkan informasi atau berdasarkan pengalaman penulis, 4) Perencanaan penulisan, 5) Penulisan dan 6) Penyuntingan atau revisi karangan.

#### **d. Struktur Narasi**

Struktur narasi komplit dengan unsur-unsur sebuah karya sastra. Menurut RitaWati (2003) "Struktur narasi terdiri atas tema, alur, latar, dan penokohan". Tema adalah ide pokok yang menjadi dasar suatu cerita. Menurut Wahyu (2003:67) dalam menentukan tema karangan harus memenuhi syarat : (1) menarik perhatian pembaca, (2) Tidak terlalu luas, (3) Tidak terlalu sempit, (4) tidak baku, (5) bahan-bahannya harus gampang diperoleh.

Alur adalah jalannya cerita. Menurut Gorys (2004:147) alur merupakan rangkaian pola tindak tanduk yang berusaha memecahkan konflik yang terdapat dalam narasi itu, yang berusaha memulihkan situasi narasi kedalam suatu situasi yang seimbang dan harmonis. Penokohan adalah karakter yang dikisahkan. Sosok dalam sebuah cerita atau karangan yang dibuat.

Menurut Djago (1997:10.6) latar adalah tempat kejadian. Merupakan situasi ruang, tempat, dan waktu. Menurut Gorys (2004:191) sudut pandang merupakan "Bagaimana fungsi seorang pengisah dalam sebuah narasi." apakah ia mengambil bagian langsung dalam seluruh rangkaian kejadian (yaitu sebagai participant) atau sebagai pengamat (*observer*) terhadap objek dari keseluruhan aksi dan tindak tanduk dalam narasi.

Berdasarkan pendapat tentang struktur narasi di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menulis narasi perlu memperhatikan struktur narasi tersebut agar pembaca seolah-olah melihat kejadian yang dikisahkan.

### **3. Pendekatan *Mind Map***

#### a. Pengertian Pendekatan

Pendekatan adalah cara atau usaha dalam mendekati atau mencapai sesuatu hal yang di inginkan. Pendekatan lebih menekankan pada strategi dalam perencanaan, sedangkan metode lebih menekankan kepada teknik pelaksanaannya. Nasution (2003:5.3) juga berpendapat bahwa "pendekatan dalam belajar mengajar pada hakikatnya adalah sesuatu usaha guru untuk mengembangkan keefektifan pembelajaran".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan adalah suatu cara atau usaha,yang digunakan untuk menyikapai satu prinsip yang berkaitan dengan bahasa, pengajaran, dan pembelajaran bahasa.

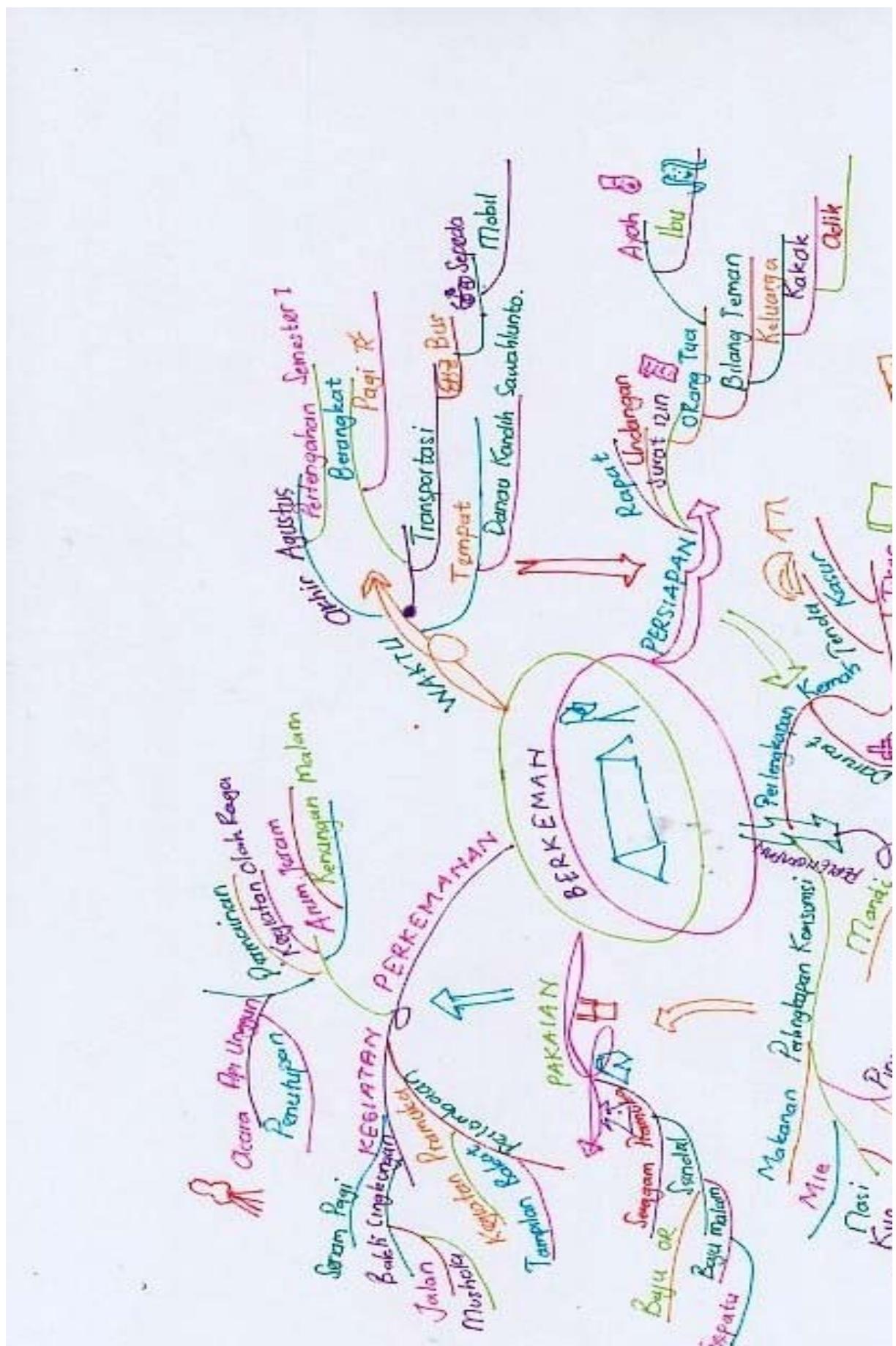
#### b. Pendekatan *Mind Map*

*Mind Map* menurut Michalko (dalam Buzan, 2006:3) adalah alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linier. *Mind Map* menggapai ke segala arah dan menangkap berbagai pikiran dari segala sudut. *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan "memetakan" pikiran-pikiran kita. Bagi siswa dengan menggunakan *mind map* dapat menuangkan segala cabang pikirannya tentang suatu topik utama yang

dipikirkan. *Mind map* merupakan rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan siswa untuk menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja otak di ikutsertakan sejak awal.

Buzan (2006:7) mengatakan bahwa *mind map* akan membantu didalam menemukan banyak contoh praktis cara penggunaan *mind map* membantu merencana dan mengatur hidup demi keberhasilan maksimal, memunculkan ide-ide baru yang kreatif dan mengagumkan, dan menyerap fakta serta informasi dengan mudah.

Melalui pendekatan *mind map* ini pembelajaran berpusat pada siswa (*student center*) guru hanya sebagai fasilitator, siswa berupaya menuangkan ide-idenya dalam selembar kertas dengan menggunakan spidol berwarna dan membuat peta pikirannya, serta mengembangkan idenya. Contoh pemakaian *mind map* dalam pembelajaran, *mind map* digunakan sebagai metode dalam mempermudah siswa dalam mengingat dan menyerap materi pelajaran.



### c. Karakteristik Pendekatan *Mind Map*

Menurut Carolin (2009:64) *mind map* memiliki karakteristik yaitu :

Proses pembuatannya menyenangkan, menggunakan gambar dan warna, penyeimbang otak, tidak mudah bosan, sifatnya unik (tidak monoton) sehingga mudah diingat dan menarik perhatian mata dan otak, topik utama materi ditentukan jelas, begitu juga dengan hubungan antar informasi yang satu dengan yang lain.

Dari karakteristik pendekatan *mind map* tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan *mind map* dapat mengaktifkan seluruh otak, memungkinkan menemukan ide-ide baru dan membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah. Dengan gambar dan skema *mind map* dapat memancing kreatifitas anak sehingga memudahkan segala hal.

### d. Langkah-langkah Penggunaan Pendekatan *Mind Map*

Menurut Buzan (2006:15) Langkah-langkah pendekatan *Mind Map* adalah :

(1) Mulailah dari tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Karena memulai dari tengah memberi kebebasan otak untuk menyebar ke segala arah dan mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami (2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Sebuah gambar akan membuat lebih menarik. (3) Gunakan warna. Menambahkan kreatifitas berfikir. (4) hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang ke cabang berikutnya. (5) buatlah garis yang melengkung. Karena garis lurus dapat membosankan otak. (6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. (7) Gunakan gambar, karena satu gambar mengandung seribu makna.

#### **4.Pembelajaran Menulis Narasi dengan Pendekatan *Mind Map* di kelas V SD**

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar (2006) ditemukan bahwa kegiatan menulis dipelajari semenjak kelas I sampai kelas VI, maksudnya adalah ruang lingkup menulis dalam pelaksanaan pembelajaran menulis di SD meliputi seluruh kelas. Pengajaran menulis di SD dibagi atas menulis yang diperuntukkan bagi kelas I dan II di sebut menulis permulaan, serta menulis lanjutan untuk kelas III sampai kelas IV.

Menulis narasi dikembangkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip dasar narasi sebagai tumpuan berfikir bagi terbentuknya karangan narasi. Prinsip-prinsip tersebut adalah: Tema,alur, penokohan, latar, dan sudut pandang. Detail dalam narasi disusun sesuai dengan seskuensi ruang dan waktu yang menyarankan adanya bagian awal,tengah dan akhir cerita. Jika cerita menyangkut latar tempat, maka pengisahan melalui pergantian waktu ke waktu lain. Jika pengisahan menyangkut perbuatan maka tokoh pengisahan mengalami gerakan dari satu adegan ke adegan berikutnya. Pengembangan narasi dapat dilakukan dengan menggunakan deskripsi, eksposisi, dan dialog. Pengembangan karangan narasi dapat dilakukan dengan.

Menulis merupakan serangkaian aktifitas yang terjadi dan melibatkan beberapa fase yaitu :pra penulisan, penulisan, dan pasca penulisan. Aktivitas menulis ini sangat membantu bagi penulis pemula seperti siswa SD, dikatakan sangat membantu karena menghasilkan tulisan yang baik nantinya.

Pelaksanaan pembelajaran menulis, dapat dilakukan melalui tahapan menulis yakni sebagai berikut: Tahap Pra Penulisan, tahap ini merupakan tahap persiapan menulis. Pada tahap ini aktivitas penulis menentukan atau memilih topik, menentukan tujuan dan sasaran, mengumpulkan bahan atau informasi yang diperlukan serta mengkoordinasikan ide ke dalam bentuk kerangka karangan. Untuk membantu siswa memilih topik karangan sebaiknya guru menggunakan media atau aktivitas lain. Guna merangsang skemata siswa sehingga dapat menyusun kerangka karangan untuk dapat dikembangkan menjadi karangan yang utuh. Pada tahap pra penulisan ini dapat diterapkan langkah *mind map* yaitu menentukan tema atau topik utama dan dicabangkan pemetaan pikirannya. Contoh :

Tahap Penulisan, siswa mengembangkan gagasan pokok dan detail penjelasannya dalam bentuk kalimat, paragraf sehingga menjadi sebuah karangan utuh. Pengembangan kerangka karangan berguna untuk menjadikan kerangka karangan tersebut menjadi sebuah karangan yang utuh. Tahap Pasca Penulisan, siswa mempublikasikan karangannya dengan cara menyalin kembali karangan yang telah diperbaiki sehingga menjadi tulisan yang baik dan utuh. Selanjutnya siswa mempublikasikan karangannya dengan cara menunjukkan hasil atau membacakannya di depan kelas. Tahap akhir pembublikasian hasil karangan, siswa dapat memajang hasil karangannya di mading yang terdapat di kelas yang bersangkutan.

## **5. Penilaian dalam Pembelajaran menulis Karangan narasi dengan Pendekatan *Mind Map***

### a. Pengertian Penilaian

Saleh (2006:146) menyatakan bahwa ”penilaian yaitu serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan”. Penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sasaran belajar atau rangkaian pelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan PP no.19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan bahwa penilaian adalah Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk

menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah suatu proses yang secara sistematis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana sasaran belajar atau pelajaran dapat tercapai.

b. Tujuan Penilaian

Menurut Eman tujuan penilaian adalah :

(1) Menilai pencapaian kompetensi peserta didik, (2) memperbaiki proses pembelajaran, (3) sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar siswa, (4) mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik dalam proses pembelajaran, penentuan kenaikan kelas, memotivasi belajar siswa dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan.

c. Prinsip Penilaian

Penilaian yang akan dilakukan harus terarah agar mematuhi prinsip-prinsip penilaian (Eman:2010) yaitu: 1) Valid / Sahih, 2) berorientasi pada kompetensi, 3) menyeluruh mencakup tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, 4) mendidik, 5) terbuka, 6) bermakna, adil, dan objektif, dan 7) berkesinambungan.

d. Bentuk Penilaian

Bentuk instrumen yang digunakan ada tes dan non tes. Bentuk instrumen meliputi: pilihan ganda, uraian objektif, uraian bebas, jawabab singkat, menjodohkan, benar-salah, unjuk kerja (*performence*) dan portofolio. Sedangkan bentuk instrumen non tes meliputi : wawancara inventori dan pengamatan, Saleh (2006:147)

#### e.Bentuk Assesmen dalam pembelajaran menulis narasi

Menurut Burs dalam (Afrita:2008) ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menulis karangan yaitu : bertanya jawab atau berdiskusi, memantau kegiatan siswa pada tiap proses menulis baik pra menulis, penulisan, dan pasca penulisan dengan menggunakan observasi catatan lapangan dan ceklis, serta memantau hasil karangan siswa dengan assesmen potofolio.

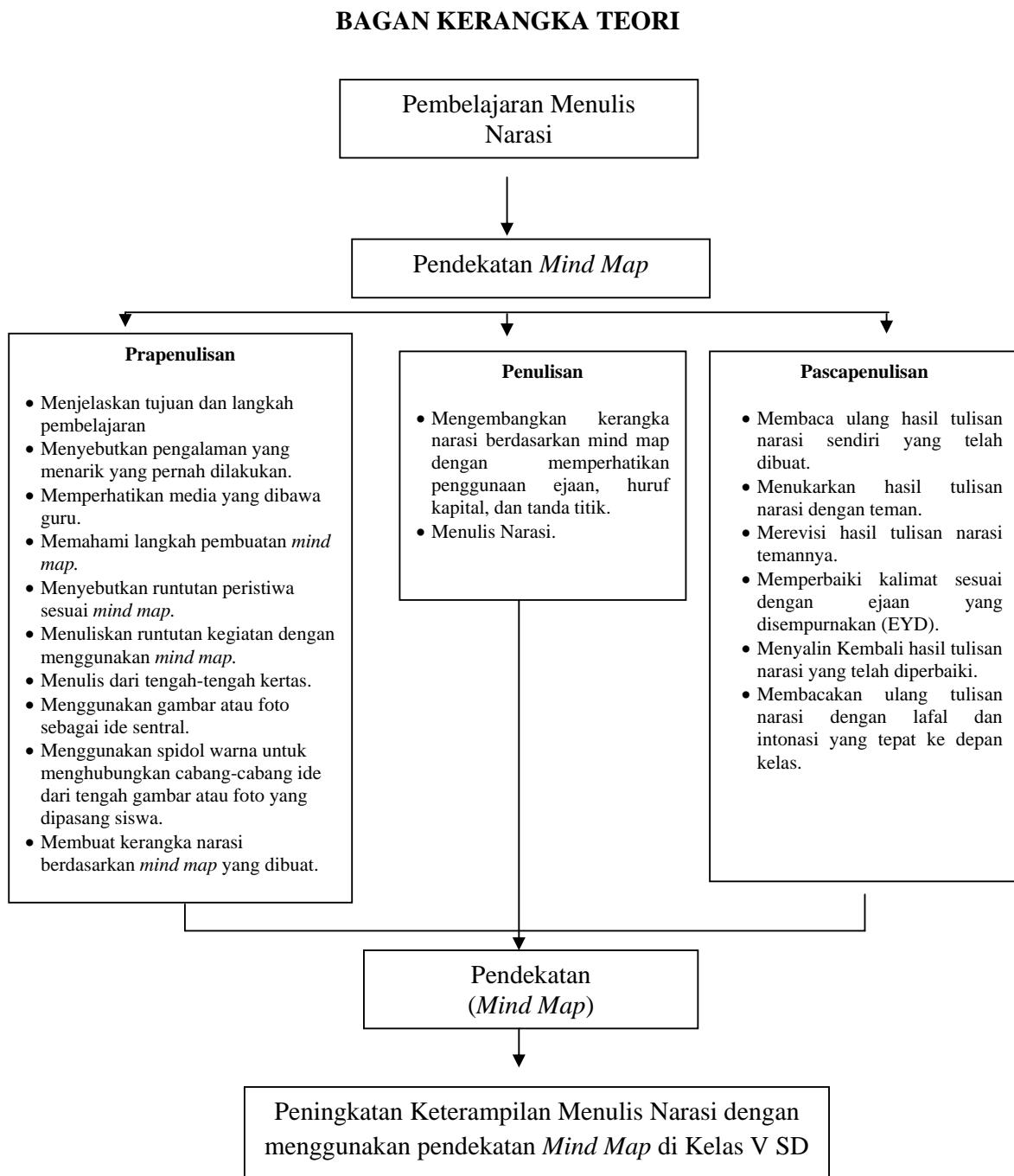
## **B. KERANGKA TEORI**

Pembelajaran menulis karangan narasi untuk siswa kelas V SD termasuk jenis pembelajaran menulis lanjutan. Tujuan utamanya adalah mengupayakan siswa dapat memahami cara menulis untuk pemahaman yang lebih tinggi, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan pendekatan *Mind Map* dapat dilakukan dengan tiga tahap sebagai berikut : (1) prapenulisan, (2) penulisan, dan (3) pascapenulisan.

Pada tahap pra penulisan siswa diberi kesempatan secara bebas untuk mengembangkan skemata dengan cara memetakan pikirannya. Siswa mencerahkan segala ide dengan mengingat pengalaman dan mengurutkan sesuai dengan urutan waktu. Selanjutnya siswa memetakan pengalaman dan idenya dalam secarik kertas putih dengan menggunakan spidol berwarna. Berdasarkan gambar atau foto sebagai fokus pengembangan ide dengan menggunakan pendekatan *mind map*.

Pada tahap penulisan siswa mengembangkan pemetaan pikiran yang telah dibuat menjadi kerangka karangan yang sesuai dengan urutannya. Dengan memperhatikan waktu dan runtutan cerita. Kemudian siswa menuliskan karangan narasinya dengan menggunakan kalimat yang efektif dan bernilai sastra dan mudah dimengerti. Sehingga pembaca merasa ikut terbawa dalam suasana dalam karangan siswa.

Pada tahap pascapenulisan siswa membacakan hasil karangannya sesuai dengan EYD yang benar. Kemudian siswa menyalin kembali karangan yang sudah diperbaiki, dan mempublikasikan karangan narasi yang telah dibuatnya dengan cara menempelkan hasil karya siswa dalam bentuk potofolio sehingga dapat dipajang di mading kelas yang bersangkutan. Untuk lebih ringkasnya kerangka teori ini dapat dilihat dalam bagan 2.1 sebagai berikut :

**Bagan 2.1**

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan tentang simpulan dan saran, simpulan dan saran penelitian dalam peningkatan keterampilan menulis narasi di kelas V SDN 02 Sapan. Penjelasannya sebagai berikut :

#### **A. Simpulan**

Menulis dengan pendekatan *mind map* terbukti telah mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis narasi. Pembelajaran dilaksanakan dengan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Pelaksanaan pembelajaran menulis narasi dengan tahapan berikut : (a) tahap prapenulisan, (b) tahap penulisan, (c) tahap pascapenulisan. Ketiga tahap ini disimpulkan sebagai berikut :

Peningkatan keterampilan menulis narasi dengan pendekatan *mind map* tahap prapenulisan berjalan dengan baik. Kegiatan diawali dengan (1)Menjelaskan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran,(2)menyebutkan pengalaman yang menarik yang pernah dilakukan, (3)memperhatikan media yang dibawa guru, (4) memahami langkah-langkah pembuatan *mind map*, (5) menyebutkan urutan kegiatan berdasarkan pengalaman dengan pendekatan *mind map*, (6) menuliskan runtutan kegiatan dengan menggunakan *mind map* (7) menulis dari tengah-tengah kertas, (8) menggunakan gambar atau photo sebagai ide sentral, (9) menggunakan spidol warna untuk menghubungkan cabang-cabang ide dari tengah gambar atau foto yang dipasang siswa, (10) Membuat kerangka narasi berdasarkan *mind map* yang dibuat.

Peningkatan keterampilan menulis narasi dengan pendekatan *mind map* tahap penulisan berjalan dengan baik. Dilakukan dengan langkah-langkah (1) Mengembangkan kerangka narasi menjadi tulisan narasi berdasarkan *mind map* yang dibuat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda baca,(2)menulis narasi.

Peningkatan keterampilan menulis narasi dengan pendekatan *mind map* tahap pascapenulisan berjalan dengan baik. Dilakukan dengan langkah-langkah (1) menugasi siswa membacakan hasil tulisan sendiri yang telah dibuat. (2) menugasi siswa menukar hasil tulisan narasi dengan teman, (3) menugasi siswa merevisi hasil tulisan narasi temannya, (4) menugasi siswa memperbaiki kalimat sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD), (5)menugasi siswa menyalin kembali tulisan narasi yang sudah diperbaiki, (6) menugasi siswa membacakan ulang tulisan narasi dengan lafal dan intonasi yang tepat ke depan kelas.

## B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru SD N 02 Sapan Kec.Barangin Kota Sawahlunto untuk menggunakan pendekatan *mind map* dalam proses pembelajaran menulis narasi. Sehingga siswa dapat menulis narasi dengan benar di tahap pembelajaran. Pada tahap prapenulisan guru dapat membimbing siswa dengan mengurutkan kegiatan yang akan dinarasikan berdasarkan pengalaman dengan *mind map*. Sehingga pembelajaran dengan *mind map* menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Disarankan kepada guru SDN 02 Sapan agar membimbing siswa dalam kegiatan tahap penulisan. Mengarahkan kegiatan siswa dalam mengembangkan kerangka narasi yang benar berdasarkan *mind map* yang telah dibuat. Sehingga anak dapat mengembangkan kerangka narasi dengan kalimat yang tepat.
3. Disarankan kepada guru SD N 02 Sapan untuk membimbing siswa dalam pelaksanaan kegiatan pascapenulisan, sehingga siswa paham terhadap kegiatan yang dilakukan pada saat pascapenulisan. Ada baiknya guru menerangkan terlebih dahulu kegiatan yang akan dilakukan pada tahap pascapenulisan. Baik dari segi kata,ejaan,tanda baca, lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. Dengan demikian diharapkan pembelajaran menulis narasi dengan pendekatan *mind map* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis narasi.

## DAFTAR RUJUKAN

Akhmad Sudrajad, 2008, *Pengertian metode Pembelajaran*, (online) diakses tgl 20 September 2010.

Asmi Yetti, 2007,Jurnal. *Peningkatan Kemampuan menulis narasi dengan menggunakan Pendekatan Inkuiiri pada siswa kelas III SDN 10 Kuranji*, Padang: UNP.

Atar,1990. *Langkah-langkah menulis narasi* (online) diakses tgl 15 september 2010.

BNSP.2006.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta:Dirjen Pendidikan Tinggi.

Caroline Edward,2009.*Cara Asik Metode Mind map*, Jakarta : Gramedia

Charli,2008. *Tujuan Menulis*,<http://pelitaku.sabda>. (online) diakses tgl 12 April 2010.

Depdikbud,C. Asri. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta:Balai Pustaka.

Djago Tarigan dan H.G. Tarigan.2000.*Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*.Bandung: Angkasa

Djago Tarigan.1997.*Kependidikan Keterampilan Berbahasa*.Jakarta: Universitas Terbuka.

Eman Suherman, 2010.*Tujuan penilaian*, (online) diakses tgl 23 september 2010.

Ermanto, Emidar, 2009, *Bahasa Indonesia*, Padang: UNP Press.

Gorys Keraf.2004. *Argumentasi dan Narasi*.Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama.

Khaerudin, 2008,*Tujuan Menulis*, (online), diakses tgl 09 Agustus 2010.

Nasution, 2003,*Pengertian Metode*, (online) <http://educare.e-fkipulna.net> diakses tgl 23 september 2010.

Nur afrita, 2008,Jurnal, *Meningkatkan kemampuan munulis Narasi dengan pendekatan Konstruktivis di kelas IV SDN 02 Belakang Olo*,Padang: UNP.

Puji Sentosa,2007 *Keterampilan Menulis*, Jakarta: Universitas Terbuka.